



ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BERBASIS RASIO PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK DAN PT TUNAS BARU LAMPUNG TBK

Putri Amanda Safirah ^{1*}, Puji Muniarty ²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

*Penulis Korespondensi: putriamandasafirah.stiebima23@gmail.com, puji.stiebima@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the comparative financial performance based on financial ratios of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and PT Tunas Baru Lampung Tbk. The method used is quantitative with a comparative approach. The data consists of annual financial statements analyzed using financial ratios, namely Current Ratio for liquidity, Debt to Equity Ratio for solvency, and Return on Assets (ROA) for profitability. The results show differences in financial performance between the two companies based on each ratio. Companies with better ratios demonstrate stronger ability in meeting obligations, managing capital structure, and generating profits through assets. This study is expected to provide evaluation material for companies and a reference for future research.*

Keywords: *financial performance, liquidity, solvency, profitability, comparative.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan berbasis rasio pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Tunas Baru Lampung Tbk. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Data berupa laporan keuangan tahunan yang dianalisis menggunakan rasio keuangan, yaitu *Current Ratio* (CR) untuk likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk solvabilitas, dan *Return on Assets* (ROA) untuk profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan berdasarkan nilai masing-masing rasio. Perusahaan dengan rasio yang lebih baik menunjukkan kemampuan yang lebih optimal dalam memenuhi kewajiban, mengelola struktur modal, dan menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata kunci: kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, komparatif.

1. LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, menjaga stabilitas keuangan, serta menghasilkan laba secara optimal. Informasi mengenai kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, seperti manajemen, investor, kreditur, dan pemerintah, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan suatu alat analisis yang mampu memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan secara jelas dan terukur.

Salah satu metode yang umum digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga dapat memberikan informasi yang lebih

bermakna. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menggambarkan perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Sedangkan rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Tunas Baru Lampung Tbk merupakan perusahaan yang sama-sama terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki karakteristik usaha yang berada dalam lingkup sektor konsumsi. Kedua perusahaan tersebut memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat serta memiliki aktivitas operasional yang berorientasi pada pengelolaan sumber daya secara efisien. Dengan adanya kesamaan sektor tersebut, analisis komparatif kinerja keuangan menjadi lebih relevan karena dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai kemampuan masing-masing perusahaan dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana kinerja keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Tunas Baru Lampung Tbk berdasarkan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA)? dan (2) apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan kedua perusahaan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, serta mengetahui perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan, serta secara akademis sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan berbasis rasio.

2. METODE PENELITIAN

Bagian Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Pendekatan komparatif digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan antara PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Tunas Baru Lampung Tbk berdasarkan rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi masing-masing perusahaan. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2015 sampai dengan 2024, sehingga dapat memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Tunas Baru Lampung Tbk. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu laporan keuangan tahunan selama periode 2015–2024 yang memiliki data lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

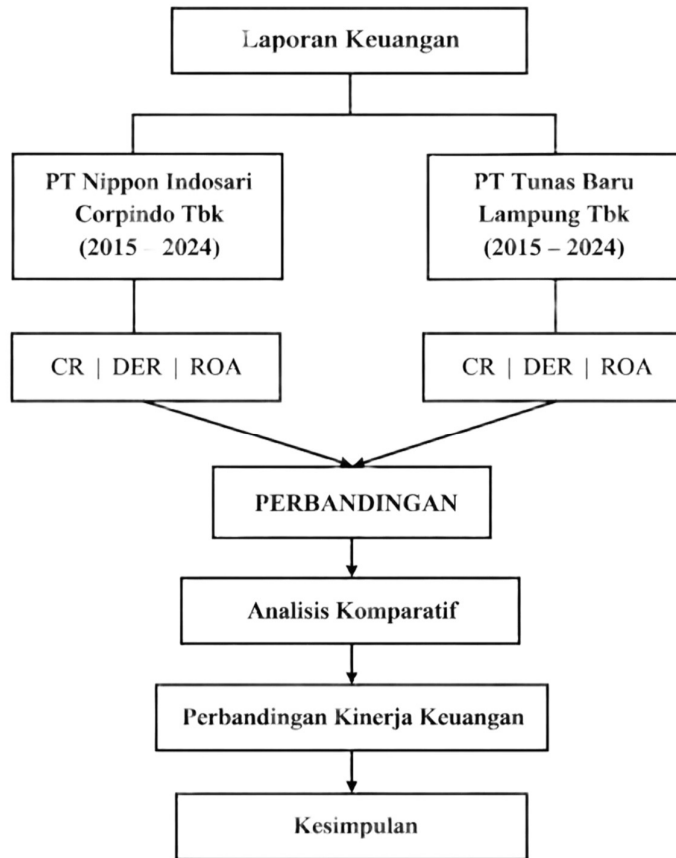
1. Rasio Likuiditas, diukur dengan *Current Ratio* (CR), yaitu perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar.
2. Rasio Solvabilitas, diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu perbandingan antara total utang dengan ekuitas.
3. Rasio Profitabilitas, diukur dengan *Return on Assets* (ROA), yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mencatat data laporan keuangan yang relevan dengan variabel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan dan analisis komparatif. Analisis rasio keuangan digunakan untuk menghitung nilai *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) pada masing-masing perusahaan selama periode penelitian. Selanjutnya, analisis komparatif dilakukan dengan membandingkan hasil rasio keuangan kedua perusahaan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan.

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menentukan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik berdasarkan nilai rasio yang diperoleh, di mana nilai *Current Ratio* (CR) dan *Return on Assets* (ROA) yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik, sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang lebih rendah menunjukkan tingkat risiko keuangan yang lebih rendah.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun sebagai landasan konseptual yang menggambarkan alur logika penelitian secara sistematis. Penelitian ini menggunakan tiga variabel utama, yaitu rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Objek penelitian terdiri dari dua perusahaan, yakni PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Tunas Baru Lampung Tbk, yang dipilih karena berada dalam sektor konsumsi yang sama sehingga perbandingan kinerja keuangan menjadi lebih relevan. Data berupa laporan keuangan tahunan periode 2015–2024 dikumpulkan melalui dokumentasi, kemudian dianalisis dengan menghitung ketiga rasio keuangan tersebut pada masing-masing perusahaan.

Selanjutnya, hasil perhitungan rasio dianalisis secara komparatif untuk membandingkan kinerja keuangan antara kedua perusahaan. Nilai *Current Ratio* (CR) dan *Return on Assets* (ROA) yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik, sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang lebih rendah menunjukkan tingkat risiko keuangan yang lebih rendah. Berdasarkan analisis tersebut, diperoleh output berupa gambaran perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan serta kesimpulan mengenai perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, kerangka berpikir ini memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan penelitian serta memudahkan pembaca dalam memahami alur logika penelitian secara terstruktur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan yang meliputi *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Tunas Baru Lampung Tbk periode 2015–2024, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Rasio Perhitungan Rasio Keuangan PT Nippon Indosari
Corpindo Tbk**

TAHUN	CR (ROTI)	DER (ROTI)	ROA (ROTI)
2015	2,05	1,28	10,00
2016	2,96	1,02	9,58
2017	2,26	0,62	2,97
2018	3,57	0,51	2,89
2019	1,69	0,51	5,05
2020	3,83	0,38	3,79
2021	2,65	0,46	6,77
2022	2,10	0,52	10,47
2023	1,74	0,65	8,45
2024	1,71	0,62	9,67

Sumber: data diolah (2026)

**Tabel 2. Hasil Rasio Perhitungan Rasio Keuangan PT Tunas Baru Lampung
Tbk**

TAHUN	CR (ROTI)	DER (ROTI)	ROA (ROTI)
2015	2,05	1,28	10,00
2016	2,96	1,02	9,58
2017	2,26	0,62	2,97

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BERBASIS RASIO PADA PT NIPPON
INDOSARI CORPINDO TBK DAN PT TUNAS BARU LAMPUNG TBK**

2018	3,57	0,51	2,89
2019	1,69	0,51	5,05
2020	3,83	0,38	3,79
2021	2,65	0,46	6,77
2022	2,10	0,52	10,47
2023	1,74	0,65	8,45
2024	1,71	0,62	9,67

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data laporan keuangan selama periode penelitian, diperoleh gambaran mengenai kinerja keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Tunas Baru Lampung Tbk yang diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA).

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki kondisi keuangan yang cukup baik, namun terdapat perbedaan karakteristik pada masing-masing rasio yang mencerminkan perbedaan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Pada rasio *Current Ratio* (CR), kedua perusahaan menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, secara keseluruhan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk cenderung memiliki tingkat likuiditas yang lebih stabil dan relatif lebih tinggi dibandingkan PT Tunas Baru Lampung Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar yang lebih optimal, sehingga lebih mampu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan aktivitas operasional.

Pada rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), terlihat adanya perbedaan dalam struktur permodalan kedua perusahaan. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk cenderung memiliki tingkat penggunaan utang yang lebih rendah dibandingkan modal sendiri, sedangkan PT Tunas Baru Lampung Tbk menunjukkan tingkat ketergantungan terhadap utang yang lebih tinggi. Kondisi ini menggambarkan bahwa masing-masing perusahaan memiliki kebijakan pendanaan yang berbeda, di mana satu perusahaan lebih konservatif dalam penggunaan utang, sementara perusahaan lainnya lebih agresif dalam memanfaatkan sumber pendanaan eksternal.

Selanjutnya, pada rasio *Return on Assets* (ROA), kedua perusahaan menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Namun, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk secara umum menunjukkan tingkat efektivitas yang lebih baik

dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki efisiensi operasional yang lebih tinggi, sehingga mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ketiga rasio tersebut mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Fluktuasi ini mencerminkan adanya perubahan kondisi internal perusahaan maupun pengaruh faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi, perubahan kebijakan manajemen, serta dinamika industri. Meskipun demikian, secara keseluruhan kedua perusahaan tetap menunjukkan kinerja keuangan yang stabil.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa meskipun kedua perusahaan berada dalam sektor yang sama, terdapat perbedaan dalam kemampuan mengelola likuiditas, struktur permodalan, dan profitabilitas. Perbedaan ini menjadi dasar dalam melakukan analisis komparatif untuk menilai perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>CURRENT RATIO</i>	PT NIPPON CORPINDO TBK	,200	10	,200*	,880	10	,131
	PT TUNAS BARU LAMPUNG TBK	,155	10	,200*	,924	10	,390
<i>DEBT TO EQUITY RATIO</i>	PT NIPPON CORPINDO TBK	,310	10	,007	,799	10	,014
	PT TUNAS BARU LAMPUNG TBK	,234	10	,128	,915	10	,314
<i>RETURN ON ASSETS</i>	PT NIPPON CORPINDO TBK	,204	10	,200*	,867	10	,093
	PT TUNAS BARU LAMPUNG TBK	,188	10	,200*	,917	10	,332

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa:

Pada variabel *Current Ratio* (CR), data pada kedua perusahaan menunjukkan distribusi yang normal. Hal ini mengindikasikan bahwa data likuiditas memiliki penyebaran yang seimbang dan tidak mengalami penyimpangan yang signifikan, sehingga dapat dianalisis menggunakan metode statistik parametrik.

Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), terdapat perbedaan hasil antara kedua perusahaan. Data pada salah satu perusahaan tidak berdistribusi normal, yang menunjukkan adanya penyimpangan dalam distribusi data. Kondisi ini dapat disebabkan oleh fluktuasi dalam struktur permodalan atau perubahan signifikan dalam penggunaan utang selama periode penelitian. Sementara itu, data pada perusahaan lainnya menunjukkan distribusi yang normal.

Pada variabel *Return on Assets* (ROA), data pada kedua perusahaan berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data profitabilitas relatif stabil dan tidak mengalami penyimpangan distribusi yang berarti.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis komparatif kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), dan profitabilitas (*Return on Assets*), dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan PT Tunas Baru Lampung Tbk selama periode penelitian.

Dari aspek likuiditas, kedua perusahaan menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, namun PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki tingkat likuiditas yang lebih stabil. Dari aspek solvabilitas, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk menunjukkan struktur permodalan yang lebih sehat karena tingkat ketergantungan terhadap utang lebih rendah dibandingkan PT Tunas Baru Lampung Tbk.

Sementara itu, dari aspek profitabilitas, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, yang mencerminkan efisiensi operasional yang lebih tinggi.

Dengan demikian, secara keseluruhan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan PT Tunas Baru Lampung Tbk. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun kedua perusahaan berada dalam sektor konsumsi, terdapat perbedaan dalam pengelolaan keuangan yang mempengaruhi kinerja masing-masing perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Elisabeth, C. R., & Silaban, A. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2018–2022. *Jurnal Akuntansi*
- Hasibuan, N., Handayani, L., Bangun, A. S., & Dwilita, H. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*
- Larasati, A., & Nurismalatri. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*
- Octovian, R., & Astria, S. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*
- Santi, A. K. A., Cahyani, A. D., Anita, & Najib, M. T. A. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*,
- Simorangkir, T. N. C., Butarbutar, H., & Melianna, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT Bank Sumut. *Jurnal Ilmiah Methonomi*
- Zakiah, L. N., Kusumawardani, M. R., & Nadhiroh, U. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Gemilang*
- Saputra, R., Febriani, T., Fajri, A., & Hanifa, R. (2023). Analisis Rasio Keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Rasio Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*
- Sari, D. P., & Supriyadi, A. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*,
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Laporan Keuangan dan Data Perusahaan. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (2024). Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Diakses dari <https://www.sariroti.com>
- PT Tunas Baru Lampung Tbk. (2024). Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Diakses dari <https://www.tunasbarulampung.com>